

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pondok Pesantren Darunnajah telah mengembangkan bisnis wakaf produktif dengan menggunakan model pengelolaan berbasis bisnis. Model ini memiliki keunggulan dalam pengelolaan dana wakaf secara internal tanpa melibatkan pihak ketiga, sehingga keuntungan dapat digunakan untuk pengembangan usaha dan operasional pesantren, Dalam rangka meningkatkan pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis, Pondok Pesantren Darunnajah perlu melakukan diversifikasi produk, meningkatkan pemasaran, memperbaiki manajemen bisnis dengan menggunakan teknologi, mengembangkan kemitraan, dan mengoptimalkan aset bisnis wakaf produktif.
2. Pondok Pesantren Darunnajah telah berhasil mencapai kemandirian finansial dan pertumbuhan melalui pengelolaan wakaf produktif. Mereka mengembangkan berbagai jenis usaha produktif, melibatkan masyarakat dan pihak terkait, serta menjaga keseimbangan antara aspek keagamaan dan komersial. Melalui strategi ini, pesantren dapat

mengoptimalkan pendapatan, memberdayakan santri dan masyarakat, serta membiayai operasional dan pengembangan pesantren secara mandiri.

3. Analisis SWOT merupakan proses identifikasi sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi lembaga berdasarkan maksimisasi kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunities), serta minimisasi kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) dalam pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di Pondok Pesantren Darunnajah. Dalam analisis ini, dapat disimpulkan bahwa lembaga berada pada kuadran growth atau kuadran I, yang memberikan keuntungan besar bagi lembaga tersebut. Kondisi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth-oriented strategy), dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengejar berbagai peluang pengembangan lembaga di masa yang akan datang.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang analisis SWOT pada pengelolaan wakaf produktif berbasis bisnis di pondok pesantren darunnajah, peneliti berkeinginan memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, dengan harapan dapat mendorong perubahan yang lebih baik di masa depan.

## 1. Bagi Pondok Pesantren Darunnajah

Strategi yang dapat digunakan pihak pondok pesantren darunnajah dalam penerapan wakaf berdasarkan temuan penelitian, beberapa langkah yang disarankan adalah sebagai berikut:

### a. Strategi (S-O) :

- 1) Memanfaatkan sumber daya dana wakaf yang tidak berasal dari pinjaman.
- 2) mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
- 3) memanfaatkan asset tanah yang luas untuk menghasilkan keuntungan dan memperluas operasional pesantren
- 4) Memanfaatkan jaringan alumni yang telah menyebar di seluruh Indonesia

### b. Strategi (W-O) : .

- 1) Meningkatkan profesionalisme SDM.
- 2) memanfaatkan dukungan luar pesantren untuk kemandirian dan pengembangan guna memperluas pangsa pasar yang masih berbasis lokal.
- 3) menyediakan pelatihan dan pengembangan karyawan pesantren untuk meningkatkan profesionalisme.

- 4) menjalin kemitraan dengan pihak luar untuk memperluas jangkauan pasar.

c. Strategi (S-T):

- 1) Menggunakan kualitas pengelolaan oleh orang-orang yang memiliki integritas, loyalitas, dan akuntabilitas untuk mengatasi ancaman perkembangan teknologi yang sangat cepat.
- 2) menerapkan inovasi teknologi dalam operasional pesantren dan memperkuat pengelolaan keamanan data dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat
- 3) Mengadakan audit internal guna meminimalisir resiko finansial yang ada
- 4) Melakukan pendekatan dan sosialisasi dengan masyarakat

d. Strategi (W-T):

- 1) pengawasan untuk memastikan produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) memperkuat sistem pengawasan dan peningkatan mutu produk atau layanan.

## 2. Bagi pemerintahan

Harapannya adalah agar pemerintah terus mendukung upaya pengembangan pesantren terutama pada pondok pesantren yang telah diwakafkan sebagai sarana pendidikan islami yang lebih maju.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian terkait wakaf produktif yang saat ini menjadi perbincangan intensif, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan umat. Selain itu, diharapkan peneliti dapat mengembangkan Suatu pendekatan penelitian yang melibatkan analisis tambahan selain SWOT, yang didukung oleh teori-teori terkait dan berbagai referensi penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang baik dan komprehensif, serta mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan wakaf secara menyeluruh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada informasi yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darunnajah, sehingga ada kemungkinan bahwa hasilnya tidak mencakup secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan yang lebih luas dengan melibatkan berbagai narasumber seperti akademisi, nazhir, dan penilaian dari para ahli.

Hal ini akan membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan wakaf produktif.